BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Program aksesibilitas di trotoar berupa akses *guiding block* yang dibangun oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung dan didasari oleh Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas merupakan tindakan nyata Pemerintah Kota Bandung dalam membantu mengakomodir hak-hak kaum disabilitas khususnya tunanetra. Dimana akses *guiding block* yang menjadi fasilitas diruang publik bagi kaum tunanetra ini dapat digunakan kaum tunanetra demi kemudahan mencapai suatu lokasi dengan aman dan nyaman sesuai dengan fungsi dari akses *guiding block* itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian dari yang peneliti lakukan terhadap evaluasi program aksesibilitas *guiding block* di Kota Bandung yang diselenggarakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung ini, dimana akses *guiding block* yang ada di Kota Bandung masih belum dapat memenuhi hak kaum tunanetra secara keseluruhan dan masih *Not Accessible*. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat segala aspek yang ada dalam program *guiding block* yang ada di Kota Bandung ini dapat dikatakan bahwa program aksesibilitas *guiding block* yang ada di Kota Bandung ini masih belum baik dan aman digunakan kaum tunanetra secara menyeluruh. Dalam mengevaluasi program aksesibilitas *guiding*

block yang ada di Kota Bandung ini, peneliti menggunakan teori evaluasi program dari Daniel L. Stufflebeam model CIPP (Context, Input, Process and Product) dan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

6.1.1 *Context* (Konteks)

Peneliti menyimpulkan bahwa kebutuhan kaum tunanetra berupa aksesibilitas *guiding block* ini sudah ada dan disediakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung. Akan tetapi masih ditemukannya berbagai masalah dalam pelaksanaannya dan bahkan sampai saat ini masalah pada akses *guiding block* itu masih ada dan belum ditangani. Fungsi dari program aksesibilitas *guiding block* di Kota Bandung ini masih belum bisa memberikan manfaat kepada kaum tunanetra secara maksimal dan tujuan dari program ini masih belum tercapai dengan maksimal.

6.1.2 *Input* (Masukan)

Strategi yang dilakukan dinas terkait baik itu DPU, DPKP3 dan Satpol PP Kota Bandung dirasa masih kurang tepat. Hal itu dapat dibuktikan dengan keadaan aksesibilitas *guiding block* yang ada saat ini, dimana masih banyaknya masalah yang ditemukan diranah dari ketiga dinas terkait yang sudah disebutkan. Sasaran program ini sudah tepat yaitu masyarakat kaum tunanetra. Lalu dari segi anggaran dan sumber daya dari dinas terkait sudah ada hanya masih ada kendala dikarenakan masa pandemi Covid-19 saat ini.

6.1.3 *Process* (Proses)

Segala proses baik itu pengelolaan anggaran dan juga proses pembangunan aksesibilitas *guiding block* yang ada di Kota Bandung yang diselenggarkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung sudah berjalan dan juga sedang berjalan, baik itu berupa pembangunan baru maupun pemeliharaan akses tersebut. Akan tetapi dikarenakan masih adanya kendala atau hambatan dari proses anggaran maupun proses pembangunan *guiding block* mengakibatkan adanya jenjang perbedaan antara ekspektasi atau harapan akan program ini dengan kenyataan dilapangan. Dari segi perencanaan sudah matang akan tetapi hasil yang dicapai masih belum maksimal.

6.1.4 Product (Produk)

Berdasarkan data temuan peneliti dapat disimpulkan bahwa hasil yang dicapai dari program aksesibilitas *guiding block* di Kota Bandung besutan Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung ini masih belum mampu menjawab kebutuhan penerima manfaat program yaitu tunanetra dalam upaya pemenuhan hak mereka. Masih banyak ruas *guiding block* yang masih belum aksesibel bagi kaum tunanetra tapi ada juga beberapa ruas juga yang sudah aksesibel. Secara keseluruhan peneliti menyatakan bahwa aksesibilitas *guiding block* yang ada di Kota Bandung ini *not accessible*.

6.2 Rekomendasi/Saran

Setelah melakukan evaluasi terhadap program aksesibilitas *guiding block* yang ada di Kota Bandung, maka berikut ini rekomendasi atau saran yang dapat

diberikan oleh peneliti demi meningkatkan kualitas pelaksanaan pembangunan aksesibilitas *guiding block*, antara lain :

6.2.1 *Context* (Konteks)

- DPU Kota Bandung rutin melakukan evaluasi terhadap ruas *guiding* block yang sudah dibangun minimal 1 tahun sekali guna memastikan kelayakan dari akses ini dalam memenuhi kebutuhan mobilitas kaum tunanetra.
- DPU Kota Bandung melakukan survei terhadap lokasi mana saja yang banyak diakses oleh kaum tunanetra dan fokus membangun akses guiding block pada lokasi tersebut, lalu lokasi lainnya.

6.2.2 *Input* (Masukan)

- Diawali dinas terkait untuk lebih gencar mengadakan kampanye dalam bentuk apapun (bisa melalui sosial media) akan pentingnya menjaga dan merawat guiding block yang ada di Kota Bandung agar wawasan masyarakat Kota Bandung bertambah dan lebih peka terhadap isu-isu kaum disabilitas.
- Pemerintah Kota Bandung melalui instansi Satpol PP memberlakukan sanksi yang sesuai kepada para pelanggar yang melakukan pengerusakan terhadap *guiding block* ata trotoar baik itu disengaja maupun tidak sengaja yang ada di Kota Bandung untuk menimbulkan efek jera.

6.2.3 *Process* (Proses)

- DPU Kota Bandung lebih meningkatkan lagi keterlibatan masyarakat umum dan khususnya tunanetra dalam setiap proses pelaksanaan pembangunan, tak terkecuali saat tahap desain perencanaan program.
- DPU Kota Bandung lebih mematangkan kembali perencanaan pembangunan dan meningkatkan kordinasi dengan dinas lainnya (DPKP3, Satpol PP) guna meminimalisir *miss communication*.

6.2.4 Product (Produk)

- Pihak-pihak yang terlibat dalam pembangunan untuk memperhatikan setiap aspek sekecil apapun (yang masih belum diperhatikan sejauh ini, seperti kampanye di media sosial, menggandeng *influencer* dalam sosialisasi dan sebagainya) agar bersinergi dalam mewujudkan Kota Bandung sebagai kota yang ramah disabilitas tunanetra.
- DPU Kota Bandung dan instansi lainnya yang terlibat lebih terbuka dalam menerima saran dan masukan dilanjutkan dengan melakukan langkah atau tindakan nyata berdasarkan saran dan masukan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Internet:

- Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung. https://www.dpu.bandung.go.id/home. Diakses pada 20 Maret 2021 pukul 17.20
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. https://kbbi.web.id/bijak Diakses pada 24 Oktober 2020 pukul 12.00
- Luthfi, Wihdi. "Ubin Bertektur, Inilah Fungsi Guiding Block." Goodnewsfromindonesia.id.

 https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/10/16/ubin-bertekstur-inilah-fungsi-guiding-block. Diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 12.26
- Peta Kota Bandung. WordPress. https://ppdbkotabandung.files.wordpress.com/2014/06/peta-bandung.jpg. Diakses pada 3 Januari 2021 pukul 16.50
- Rosita A. 2019. 10 Negara Paling Ramah bagi Turis Penyandang Disabilitas (online). https://jogja.idntimes.com/travel/destination/andi-aris/10-negara-paling-ramah-turis-penyandang-disabilitas-ada-indonesia-regional-jogja/10. Diakses pada 15 Oktober 2020 pukul 14.26
- Nurmatari Avitia. 2017. Trotoar Dago Selesai Direvitalisasi, Ridwan Kamil: Mirip di Barcelona. https://news.detik.com/berita/d-3420218/trotoar-dago-selesai-direvitalisasi-ridwan-kamil-mirip-di-barcelona. Dikases pada 24 Juli 2021 pukul 22.43

Buku:

- Adrian, K. 2006. *The Dynamics of Public Policy*. Massachusetts: Edward Elgar Publishing Inc.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Sukabumi: CV Jejak.
- Black, Jhon. 1981. *Urban Transport Planning Third Edition*. Hutchinson: Melbourne.
- Denzin, Norman K dan Yvonna S. Lincoln. 2009. *The Sage Handbook of Qualitative Research* 3rd Edition.
- Dunn, William N. 2018. *Public Policy Analysis: An Integrated Approach Sixth Edition*. New York: Routledge.
- Friedrich, Carl J. 1963. Man and His Government. New York: McGraw Hill.

- Goodin, Robert E. 2008. *The Oxford Handbook of Public Policy*. New York: Oxford University Press.
- Handoyo, Eko. 2012. Kebijakan Publik. Semarang: Widya Karya.
- Kadji Yulianto. 2015. Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik. UNG Press : Gorontalo.
- Salim dan Syahrum. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media.
- Silalahi, Ulber. 2009. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Stufflebeam, Daniel L dan Chris L. S. Coryn. 2014. Evaluation Theory, Models & Applications second edition. San Francisco: Josseey Bass.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susantono, Bambang. 2004. Revolusi Transportasi. Jakarta: Gramedia.
- Wirawan. 2011. Evaluasi : teori, model, standar, aplikasi, dan profresi. PT Rajagrafindo Persada : Jakarta.
- Wojowasito, Suwojo dan Tito Wasito. 1991. *Kamus Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Bandung: Hasta.

Jurnal:

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Disabilitas: Hari Disabilitas Internasional 3 Desember 2018. Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI Jakarta Selatan. Kemenkes RI. Hal 3. Diakses pada 25 Oktober 2020 pukul 18.54
- Rugg, Deborah. 2010. An Introduction to Triangulation. UNAIDS. https://www.unaids.org/sites/default/files/sub_landing/files/10_4-Intro-to-triangulation-MEF.pdf. Diakses pada 27 Juni 2021 pukul 15.00

Undang-Undang:

- Undang-Undang Nomor 8 tahun 2016 *Tentang Penyandang Disabilitas*. Diakses pada 24 Junli 2021 pukul 13.00.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30 Tahun 2006 *Tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan*. Diakses pada 25 September 2020 pukul 16.00
- Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 15 Tahun 2019 *Tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas*. Diakses pada 15Oktober 2020 pukul 17.50

Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 061 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung. Diakses pada 15 Maret 2021 pukul 18.00

Dokumen Resmi:

Raperda-RPJMD Kota Bandung 2018-2023. http://bappeda.jabarprov.go.id/documents/raperda-rpjmd-kota-bandung-2018-2023/. Diakses pada 1 Maret 2021 pukul 18.00

OpenData Kota Bandung. http://data.bandung.go.id/dataset/jumlah-penduduk-penyandang-disabilitas-di-kota-bandung-per-kelurahan/resource/28396fe4-5253-4f2e-b021-0cf18e7787c4. Diakses pada 24 Juli 2021 pukul 13.10